

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara survei langsung terhadap objek penelitian. Pendekatan penelitian dalam hal ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau materi disebut penelitian kualitatif, dengan penekanan yang kuat pada deskripsi menyeluruh dalam menggambarkan secara rinci segala sesuatu yang terjadi dalam suatu aktivitas tertentu atau situasi. (Uhar Suharsaputra, 2018, hlm. 181)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami fenomena yang dialami subjek. (Lexi J. Moleong, 2011, hlm. 6)

2. Sifat Penelitian

Gagasan penelitian ini adalah untuk menjelaskan penyelidikan subjektif, kontekstual yang berkaitan dengan analisis penetapan lalu lintas pembayaran pada produk tabungan haji dan umroh di *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Daarussalam Kecamatan Seruyan Hilir Kalimantan Tengah.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Seruyan atau Kuala Pembuang yaitu di *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Daarussalam Kecamatan Seruyan Hilir

Kalimantan Tengah yang beralamat jalan Ais Nasution, Gg Melati, Kuala Pembuang II, Seruyan, Kalimantan Kalimantan, 74112, telp. 053821293.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda atau individu yang mempunyai kaitan dengan informasi faktor penelitian dan yang dipermasalahkan. Subjek dalam pemeriksaan ini adalah karyawan dan nasabah, khususnya perwakilan di Baitul Maal Wattamwil (BMT) Daarussalam Kecamatan Seruyan Hilir Kalimantan Tengah yang beralamat di Jalan Ais Nasution, Gang Melati, Kuala Pembuang II, Seruyan, Kalimantan Kalimantan, 74112, telp. 053821293.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang perlu diselidiki oleh peneliti. Materi yang dikonsentrasikan disini adalah penetapan lalu lintas pembayaran pada produk tabungan Haji dan Umroh di *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Daarussalam Kecamatan Seruyan Hilir Kalimantan Tengah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data terbagi 2 yaitu:

- a. Data primer adalah informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden. Informasi penting diperoleh melalui Wawancara, Persepsi dan Dokumentasi. Pengumpulan data primer adalah bagian

penting dari siklus pemeriksaan yang diharapkan dalam penelitian. Informasi penting dapat dicirikan sebagai informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli sehubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. (Danang Sunyoto, 2013, hlm. 10) responden yang dimaksud adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari para karyawan dan nasabah *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Daarussalam Kecamatan Seruyan Hilir, khususnya hasil dari pertanyaan yang telah diberikan terkait dengan permasalahan tersebut, khususnya mengenai analisis penetapan lalu lintas pembayaran produk tabungan haji dan umroh di *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Daarussalam Kecamatan Seruyan Hilir.

- b. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh penulis dari sumber kedua atau sumber opsional dari apa yang kita inginkan (M. Burhan Bungin, 2016, hlm. 122). Sumber kedua atau lainnya yang dimaksud adalah jurnal, skripsi, buku atau dokumentasi yang berkaitan dengan gambaran keseluruhan *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Daarussalam Kecamatan Seruyan Hilir. Kemudian diuraikan secara jelas seperti sejarah ringkas, visi, misi, struktur organisasi dan perkembangan *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Wilayah Daarussalam Seruyan Hilir.

2. Sumber Data

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, merupakan subjek dalam penelitian yaitu nasabah dan karyawan.

- b. Informan, khususnya individu yang dapat memberikan data tidak langsung sehubungan dengan penelitian ini, misalnya dari calon nasabah.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan atau catatan khusus yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu cara menyelidiki informasi melalui persepsi langsung terhadap objek eksplorasi, disertai dengan pencatatan kondisi atau perilaku objek. (Abdurrahman Fathoni, 2011, hlm. 104) Disini peneliti melakukan peninjauan dan pemeriksaan langsung pada wilayah yang diteliti, tepatnya di *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Daarussalam Kecamatan Seruyan Hilir Kalimantan Tengah yang beralamat di Jalan Ais Nasution, Gang Melati, Kuala Pembuang II, Seruyan, Kalimantan Tengah, 74112, telp 0538 21293.
2. Wawancara (*interview*), wawancara adalah suatu siklus korespondensi yang dilakukan oleh tidak kurang dari dua orang berdasarkan kemauan dan memperhatikan tujuan yang telah ditetapkan dengan menitikberatkan pada kepercayaan sebagai landasan dasar dalam wawancara. (Herdiansyah 2013, hlm. 31). Teknik wawancara digunakan sebagai metode utama, baik yang langsung maupun yang dicatat ditulis. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman yang berisi garis besar permasalahan utama yang

sedang diteliti. Peneliti mengadakan tanya jawab langsung kepada para saksi untuk menyelidiki informasi terkait masalah peneliti.

3. Dokumentasi, yaitu strategi pengumpulan informasi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi sebagai sumber informasi tersusun yang memuat data dan klarifikasi serta survey sesuai dengan permasalahan penelitian (Danang Sunyoto, 2013, hal. 64). Informasi yang dipisahkan melalui metode adalah informasi yang disimpan dalam arsip, karya, dan catatan informasi yang berhubungan dengan penelitian, khususnya informasi pilihan yang dihubungkan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu teknik yang digunakan untuk memilah informasi agar cenderung dibaca dan diuraikan.

Untuk menangani informasi yang diperlukan, peneliti menggunakan metode berikut:

- a. *Editing*, khususnya mempertimbangkan kembali informasi yang dikumpulkan sehingga dapat diketahui titik masalah dan kekurangan dalam proses penyusunan penelitian.
- b. Kategorisasi, adalah penyusunan data yang disesuaikan dengan jenis dan permasalahannya, sehingga disusun secara sistematis dan lugas.

- c. Interpretasi, khususnya dengan memberikan pemahaman mendasar terhadap suatu informasi sehingga lugas dan terurai.
- d. Deskripsi, yaitu menguraikan secara jelas penelitian yang terbentuk dalam uraian dan hasil penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan menggunakan informasi sehingga dapat diperoleh benar atau salahnya suatu spekulasi. Informasi yang telah dikumpulkan dan ditangani akan diperiksa dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, khususnya pembahasan yang dilakukan dengan menguraikan dan membicarakan informasi yang telah diperoleh dan ditangani berdasarkan premis hipotetis sehingga suatu tujuan dapat dicapai sehubungan dengan masalah yang sedang diteliti.